

IMPROVING PROSPECTS CAREER OF VARIOUS MATERIALS STUDIES IN COLLEGE OF SECOND GRADE CLASS IPA 3 AT SMA NEGERI 2 TAMBANG ACADEMIC YEAR 2015/2016

Perniawati¹, Elni Yakub², Raja Arlizon³

Email:perniawati25@gmail.com, Elni_Yakub@yahoo.com, Rajaarlizon59@gmail.com

No. Hp: 082311338148

Study Program Guidance and Counseling
Campus Bina Widya Km . 12.5 Simpang Baru – Pekanbaru

Abstract : *One of the efforts made in selected courses and career prospects was good and in accordance with the ability of self. That was the way to prepared and plan a career, found out information about the types of courses and career prospects in order not to get confused in taking the decision to choose courses in college. Therefore, the researchers felt the needed to develop a material about the career prospects of the various courses of study at colleges that was expected to be used by teachers for guidance and counseling gave to students. This material was prepared used methods of research and development (R & D). The purpose of this research was 1) Establishment of career prospects material of various courses in college that was suitable for students of second grade class IPA 3 at SMA Negeri 2 Tambang. 2) To determine the quality of material the career prospects of various courses in colleges produced. This material was validated by the supervisor I, II lecturers, teachers, guidance and counseling, as well as 42 students of class XI IPA 3 SMAN 2 Mine. This material was tested to the student with the allocation of time of 4 hours of lessons (4 x 45 '). This material consists of a definition of career prospects, aspects of career maturity, career planning, career planning measures, Career Pathways, and the types of courses in college and career prospects. The results of the development of this material indicates the quality of the material produced is in the category of "Very Good", with the acquisition of a score of 4.3 for the entire aspect of the assessment.*

Keywords : *Improving of guidance materials counseling , career prospects science, engineering and natural sciences*

**PENGEMBANGAN MATERI PROSPEK KARIR DARI BERBAGAI PROGRAM
STUDI DI PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XI IPA 3 SMA NEGERI 2
TAMBANG TAHUN AJARAN 2015/2016**

Perniawati¹, Elni Yakub², Raja Arlizon³

Email:perniawati25@gmail.com, Elni_Yakub@yahoo.com, Rajaarlizon59@gmail.com

No. Hp: 082311338148

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru-Pekanbaru

Abstrak :Salah satu usaha yang dilakukan dalam memilih program studi dan prospek karir yang baik dan sesuai dengan kemampuan diri. yaitu dengan cara mempersiapkan diri dan merencanakan karir, mengetahui informasi mengenai jenis-jenis program studi dan prospek karirnya agar tidak merasa bingung dalam mengambil keputusan memilih program studi di perguruan tinggi. Oleh sebab itu peneliti merasa perlu untuk mengembangkan suatu materi tentang prospek karir dari berbagai program studi di perguruan tinggi yang diharapkan bisa digunakan oleh guru bimbingan dan konseling untuk diberikan kepada siswanya. Materi ini disusun menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Tujuan penelitian ini adalah 1) Tersusunnya materi prospek karir dari berbagai program studi di perguruan tinggi yang sesuai untuk siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tambang. 2) Untuk mengetahui kualitas materi prospek karir dari berbagai program studi di perguruan tinggi yang dihasilkan. Materi ini divalidasi oleh dosen pembimbing I, dosen pembimbing II, guru bimbingan dan konseling, serta 42 siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tambang. Materi ini diuji cobakan kepada siswa dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (4 x 45'). Materi ini terdiri dari Pengertian prospek karir, Aspek-aspek kematangan karir, Perencanaan karir, Langkah-langkah perencanaan karir, Persiapan karir, serta Jenis-jenis program studi di perguruan tinggi dan prospek karirnya. Hasil penelitian dari pengembangan materi ini menunjukkan kualitas materi yang dihasilkan berada pada kategori “Sangat Baik”, dengan perolehan skor 4,3 untuk keseluruhan aspek penilaian.

Kata kunci : *Pengembangan materi bimbingan konseling, prospek karir Bidang Sains, Teknik dan Ilmu Pengetahuan Alam*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan, seseorang dapat dipandang terhormat, memiliki karir yang baik serta dapat bertingkah sesuai norma-norma yang berlaku. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana secara etis, sistematis, intensional dan kreatif dimana peserta didik mengembangkan potensi diri, kecerdasan, pengendalian diri dan keterampilan untuk membuat dirinya berguna di masyarakat.

Tujuan pendidikan itu untuk menciptakan pribadi berkualitas dan memiliki karakter sehingga mempunyai visi yang luas ke depan untuk menggapai cita-cita yang diharapkan serta mampu beradaptasi secara efisien dalam berbagai lingkungan. Jadi salah satu konsep pendidikan itu sendiri adalah untuk sarana motivasi diri supaya menjadi lebih baik.

Masa remaja merupakan masa bagi individu untuk mulai membuat rencana karir dengan eksplorasi dan mencari informasi tentang prospek karir, karir yang diminati serta mulai membuat keputusan karir Bardick, Bernes, Magnusson, & Witko, 2006; Creed, Patton, & Prideaux, 2006. (Dalam Difa Ardiyanti 2015).

Fokus utama dari tahapan eksplorasi adalah menggali berbagai informasi diri serta bidang karir sebagai dasar menentukan pilihan karir tertentu. Eksplorasi karir yang dimaksud termasuk memilih sekolah lanjutan yang sejalan dengan karir yang akan ditekuni individu (Super dalam Difa Ardiyanti 2015).

Masih banyak siswa yang belum mengetahui informasi program studi serta prospek karirnya. Mengingat betapa pentingnya masalah karir dalam kehidupan manusia, maka sejak dini anak perlu dipersiapkan dan dibantu untuk merencanakan hari depan yang lebih cerah, dengan cara memberikan pendidikan dan bimbingan karier yang berkelanjutan.

Berdasarkan penelitian terdahulu Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan karir diantaranya:

1. Difa ardiyanti tentang Pelatihan “PLANS” untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir menyatakan Hasil wawancara peneliti terhadap 15 siswa kelas XII menunjukkan bahwa 10 orang dari mereka merasa ragu dalam menentukan pilihan program studi. Akibatnya, mereka belum dapat memutuskan program studi yang akan ditempuh. Peneliti juga melakukan survei terhadap 157 siswa kelas XI dari tiga SMA wilayah Yogyakarta pada tanggal 24-28 Februari 2014. Hasilnya, terdapat 43% siswa yang belum yakin dan masih bingung dengan pilihan program studi di perguruan tinggi. Dari berbagai temuan tersebut, tampak jelas adanya permasalahan ketidakyakinan siswa kelas XI dan XII dalam memilih program studi di perguruan tinggi.
2. Dwi Dessy Setyowati tentang Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Berdasarkan kuesioner dari Hayadin yang dilaksanakan pada tahun 2008 diperoleh gambaran bahwa 35,75% siswa kelas tiga SMA/ MA/ SMK sudah mempunyai pilihan pekerjaan dan profesi, sementara 64,25% lainnya belum mengambil keputusan pilihan ke perguruan tinggi, pekerjaan atau profesi. Siswa-siswi yang belum mengambil keputusan adalah mereka yang memiliki prestasi akademik yang baik maupun yang memiliki prestasi akademik sedang.
3. Sudjani tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Bandung Berdasarkan data survey angkatan tenaga kerja nasional dari Biro Pusat Statistik (BPS), Tingkat

Pengangguran Terbuka (TPT) untuk pendidikan SMK masih mendominasi yaitu sebesar 14,59% (Agustus, 2008), 15,69% (Februari, 2009), dan 17,26% (Agustus, 2009). Padahal, sejak tahun 2007 kebijakan pemerintah dalam hal ini Depdiknas hingga pada tahun 2015 menargetkan proporsi SMK : SMA menjadi 70 : 30, dengan harapan agar lulusannya yang ingin bekerja bisa langsung masuk ke pasar kerja (BPS, 2009).

4. Lidia Herlin Permata Sari tentang Persiapan Siswa Dalam Memasuki Dunia Kerja dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling Kenyataan yang ditemui melalui wawancara terhadap Guru Bimbingan dan Konseling SMK N 1 Kec. Tanjung Baru dari semua jurusan yang ada, terlihat bahwa siswa dari jurusan Usaha Perjalanan Wisata yang belum memiliki persiapan untuk memasuki dunia kerja, seperti kurangnya minat untuk bekerja di bidang Usaha Perjalanan Wisata karena siswa yang tidak memahami bakat atau potensi dirinya. Selain itu, hasil angket menunjukkan beberapa siswa ingin melanjutkan kuliah, bukannya bekerja. Adapun jurusan yang dipilih, tidak sesuai dengan jurusan setelah tamat di SMK. Seperti melanjutkan keperguruan tinggi dan sekolah tinggi kesehatan.
5. Ali Muhson tentang Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja Data yang dilansir BPS pada bulan Februari 2009 yang lalu menunjukkan bahwa jumlah penganggur di kalangan terdidik sampai dengan Februari 2009 telah mencapai 1.113.020 orang. Hal ini berarti telah terjadi peningkatan hampir dua kali lipat dari angka pada 2004 yang tercatat sebesar 585.358 orang. Persentase penganggur di kalangan terdidik juga meningkat drastis. Pengangguran terdidik tercatat mencapai 12,0 persen pada Februari 2009, yang juga meningkat dua kali lipat dari persentase pada 2004 yang hanya mencapai 5,7 persen. Ironisnya, peningkatan penganggur di kalangan terdidik terjadi pada saat jumlah pengangguran secara keseluruhan mengalami penurunan, baik dalam persentase maupun secara absolut. BPS menunjukkan bahwa jumlah persentase pengangguran terus menurun dari 9,86 persen dari angkatan kerja pada 2004 menjadi 8,14 persen dari angkatan kerja pada 2009. Demikian pula, secara absolut, jumlah penganggur turun dari 10.251.351 orang pada 2004 menjadi 9.258.964 juta orang pada 2009.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan dalam mengambil keputusan karir karena masih bingung memilih program studi dan prospek karir yang sesuai dengan kemampuannya.

Diperkuat dengan hasil observasi yang dilaksanakan terhadap siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tambang, penulis menemukan masalah sebagai berikut:

1. banyak siswa yang masih belum mengetahui informasi mengenai prospek karir dari berbagai macam program studi di perguruan tinggi.
2. Siswa masih bingung mengambil keputusan karirnya
3. Siswa masih ragu memilih program studi yang ada di perguruan tinggi

Pengembangan materi prospek karir dari berbagai program studi di perguruan tinggi sangat penting karena belum tersedianya bahan ajar atau modul tentang prospek karir dari berbagai program studi di perguruan tinggi untuk siswa di SMA di provinsi Riau, yang nantinya bisa dijadikan sebagai bahan ajar bagi guru yang disajikan dalam bentuk materi yang efektif, efisien dan menarik serta akan memberi pengaruh yang baik terhadap peningkatan kognitif, afektif, dan konatif siswa yang dilengkapi dengan dukungan gambar dan video yang mendukung.

Oleh karena itu, Berdasarkan pengamatan dan penjelasan yang telah diuraikan diatas, peneliti ingin mengembangkan materi layanan berdasarkan masalah tersebut dengan judul yang telah peneliti ajukan yakni :

“PENGEMBANGAN MATERI PROSPEK KARIR DARI BERBAGAI PROGRAM STUDI DIPERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XI IPA 3 SMA NEGERI 2 TAMBANG TAHUN AJARAN 2015/2016”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development/R&D*). Menurut Sugiono (2009). Menurut Sugiono (2009) langkah – langkah penelitian dan pengembangan meliputi: identifikasi masalah, pengumpulan informasi, desain materi, validasi desain, perbaikan desain, uji coba materi, revisi materi, finalisasi materi. Validator terdiri dari dosen, guru bimbingan dan konseling serta siswa. Adapun prosedur validasi penyusunan materi bimbingan sebagai berikut. Peneliti menyusun materi bimbingan berdasarkan literature (buku-buku), jurnal/kliping, Materi yang sudah direvisi, ditelaah dan diberikan penilaian oleh guru bimbingan dan konseling. Validator diminta pendapatnya mengenai materi yang telah disusun itu. Dan validator memberikan pendapat : 1. Materi dapat digunakan tanpa perbaikan, 2. Ada perbaikan, 3. Dirombak total. Materi yang sudah direvisi, direview oleh guru bimbingan dan konseling memberikan penilaian dan saran, Memperbaiki materi berdasarkan saran guru bimbingan dan konseling. Mengkonsultasikan materi yang sudah direvisi dengan pembimbing I dan pembimbing II kemudian disempurnakan sampai siap untuk diuji cobakan kepada siswa, dan tahap terakhir Peneliti melakukan uji coba materi kepada siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penilaian seluruh validator yang menunjukkan hasil dari masing-masing kualitas aspek dari materi yang telah disusun oleh peneliti, yaitu :

- a. Kualitas pada aspek kejelasan materi adalah “Sangat Jelas” karena, $\bar{X} > 4,2$ yaitu 4,5
- b. Kualitas pada aspek sistematika materi adalah “Sangat Sistematis” karena, $\bar{X} > 4,2$ yaitu 4,3
- c. Kualitas pada aspek dukungan gambar adalah “ Bagus” karena, $\bar{X} > 3,4 - 4,2$ yaitu 4,0
- d. Kualitas pada aspek keterbaruan materi adalah “Sangat Baru” karena, $\bar{X} > 4,2$ yaitu 4,3
- e. Kualitas pada aspek kelengkapan materi adalah “Sangat Lengkap” karena, $\bar{X} > 4,2$ yaitu 4,4
- f. Kualitas pada dukungan video dan *games* adalah “Sangat Baik” karena, $\bar{X} > 4,2$ yaitu 4,3
- g. Kualitas pada keseluruhan aspek adalah “Sangat Baik” karena, $\bar{X} > 4,2$ yaitu 4,3

Pembahasan

Sebelum ditarik kesimpulan pada penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti akan melakukan pembahasan berkenaan dengan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Tambang, yaitu pengembangan materi Prospek Karir Dari Berbagai Program Studi Di Perguruan Tinggi siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tambang T.P. 2015/2016. berdasarkan hasil analisis data dengan memperhatikan skor ideal dan kriteria kualitas maka dapat diketahui hasil penelitian ini adalah tersusunnya materi Prospek Karir Dari Berbagai Program Studi Di Perguruan Tinggi yang sesuai untuk siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tambang sebagaimana terlampir dalam lampiran 8, dengan kualitas materi yang dihasilkan berada pada kategori “Sangat Baik” dengan persentase keidealan sebesar 86%. Hal ini didapatkan dari penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing I dan II, guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Tambang serta 42 siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Tambang. Dari hasil kualitas tersebut maka dapat dikatakan materi Prospek Karir Dari Berbagai Program Studi Di Perguruan Tinggi yang telah disusun dapat menjadi bahan pertimbangan oleh guru bimbingan dan konseling sekolah untuk dijadikan sebagai bahan ajar dalam pemberian layanan informasi khususnya untuk kelas XI SMA/ SMK sederajat.

Siswa yang mendapatkan materi tentang Prospek Karir Dari Berbagai Program Studi Di Perguruan Tinggi maka dapat memilih program studi dan prospek karir yang sesuai dengan yang diharapkan Sebagaimana teori yang diungkapkan oleh (Paul R. Krugman 2003 dalam Putri Sujatmi 2013) menyatakan bahwa “Prospek adalah peluang yang terjadi karena adanya usaha seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya juga untuk mendapatkan profit atau keuntungan”. Selain itu juga Pekerjaan memiliki peran yang sangat besar dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, terutama kebutuhan ekonomis, sosial, dan psikologis. Secara ekonomis orang yang bekerja akan memperoleh penghasilan/uang yang bisa digunakan untuk membeli barang dan jasa guna mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Secara sosial orang yang memiliki pekerjaan akan lebih dihargai oleh masyarakat daripada orang yang menganggur.

Dengan pentingnya materi Prospek Karir Dari Berbagai Program Studi Di Perguruan Tinggi sebagaimana yang dijelaskan diatas, maka peneliti merasa perlu untuk mengembangkan materi ini agar kiranya materi ini dapat digunakan kepada siswa dan dapat dikembangkan lebih lanjut oleh guru bimbingan dan konseling maupun oleh peneliti yang lainnya agar materi ini lebih lengkap, lebih luas, dan lebih mendalam lagi pembahasannya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan : 1).Telah tersusun materi tentang Prospek Karir Dari Berbagai Program Studi Di Perguruan Tinggi ditinjau dari kejelasan materi, sistematika materi, dukungan gambar, keterbaruan materi, kelengkapan materi serta dukungan video dan *games* 2). Kualitas materi Prospek Karir Dari Berbagai Program Studi Di Perguruan Tinggi yang di hasilkan berdasarkan aspek penilaian kejelasan materi, sistematika materi, dukungan gambar, keterbaruan materi

dan kelengkapan materi, dukungan video dan *games* adalah “Sangat Baik” artinya materi layak untuk digunakan.

Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari penulis adalah: 1) Materi ini dapat dikembangkan lagi oleh guru Bimbingan dan Konseling sehingga bisa digunakan sebagai bahan ajar bagi siswa kelas XI SMA/SMK sederajat. 2) Materi ini dapat disosialisasikan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam acara pertemuan guru-guru semisal Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kelompok Kerja Guru (KKG) dan lain sebagainya. 3) Materi ini dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain dalam lingkup yang lebih luas sehingga materi ini lebih lengkap dan lebih baik. 4) Pada peneliti selanjutnya diharapkan meneliti atau mengembangkan materi Prospek Karir Dari Berbagai Program Studi Di Perguruan Tinggi lebih baik atau sempurna lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika Herdiana., dan Joko Dewanto. 2013. Pengembangan Sistem Career Center Untuk Departemen Konseling Dan Pengembangan Karir (DKPK) Universitas ESA Unggul. *Jurnal Ilmu Komputer*. 9(2). (online). <http://digilib.esaunggul.ac.id> (diakses 22 Februari 2016).
- Ali Muhson., Daru Wahyuni., Supriyanto., dan Endang Mulyani. 2012. Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja. *Jurnal Economia*. 8(1). (online). <http://Download.Portal.garuda.org> (diakses 21 Februari 2016).
- Difa Ardiyanti., dan Asmadi Alsa. 2015. Pelatihan “PLANS” untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Gadjah Mada Journal of Profesional Psychology*. 1(1).p. 2407-7801. (online). <http://jurnal.ugm.ac.id> (diakses 23 februari 2016).
- Dwi Wahyuni ., Hamidah Nayati Utami., dan Ika Ruhana.2014. Pengaruh Pengembangan Karier terhadap Prestasi kerja karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 8(1). (online). <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>(diakses 22 februari 2016).
- Dwi Dessy Setyowati., dan Mochamad Nursalim. 2009. Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut.(online).<http://ejournal.unesa.ac.id/article.pdf> (diakses 15 februari 2016).
- Davi Sukses. 2013. Daftar Program Studi Di Perguruan Tinggi. (online). <http://davisukses.weebly.com> (diakses 25 februari 2016).

- Dwi Angga Pradiptha (2014). *Penyusunan Materi Kecerdasan Emosi Siswa Kelas X Sma N 5 Pekanbaru* Skripsi (tidak diterbitkan). Pekanbaru. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan.
- Ines Dian Prahesty. 2013. Perbedaan Kematangan Karir Siswa Di Tinjau Dari Jenis Sekolah. *Jurnal Character*. 2(1). (online). <http://ejournal.unesa.ac.id/article/9673/17/article.pdf> (diakses 25 Februari 2015).
- Lidia Herlin Permata Sari. 2013. Persiapan Siswa dalam Memasuki Dunia Kerja dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Ilmiah Konseling*. 2(1).p.208-212. (online). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor> (diakses 25 februari 2016).
- Nyoman Subagia Ardana., Ketut Dharsana., dan Kadek Suranata. 2014. Penerapan Konseling Karir Holland Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan kematangan Karir Siswa kelas X TKJ SMK Negeri 3 Singaraja. *e-journal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling*. 2 (1). (online). <http://ejournal.Undiksha.ac.id> (diakses 22 februari 2016).
- Putri Sujatmi., Holilulloh., dan Yunisca Nurmalisa. 2013. Pengaruh Tingkat Pemahaman Tentang Prospek Kerja Guru terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pkn. *Jurnal Kultrul Demokrasi*. 1(7). (online). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/2361> (diakses 25 Februari 2016).
- Rasas Putri Prameswari., dan Sutarno. 2013. Pengembangan Bahan Informasi Bimbingan Tentang Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta*. (online). (diakses 26 Februari 2016).
- Sri Haryati. 2012. Research and Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal UTM* 37(1). (online). <http://jurnal.utm.ac.id> (diakses 15 februari 2016).
- Sudjani. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Bandung. *Jurnal FPTK Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung*. (online). http://jurnal.upi.edu/file/129_Sudjani_UPI_1068-1075.pdf (diakses 21 februari 2016)
- Sofwan Adi Putra. 2015. Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*. 1(1).(Online). <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus> (diakses 16 Februari 2016)
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta